

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN I: DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Halaman	Kutipan	Terjemah
1.	1	2	Q.S. al-Nahl/16: 123.	“Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.”
2.	II	3	<i>“The goal of cultural diversity is to create happiness.”</i>	“Tujuan dari keragaman budaya adalah untuk kebahagiaan.”
3.	II	6	<i>“Early childhood is a developmental phase during which children benefit from nursery education and learning through exploration and play. This signifies that educators should ready children between the ages of three and six for their transition into mainstream education by establishing a crucial foundation through play”</i>	“Anak usia dini adalah fase perkembangan di mana anak-anak mendapatkan manfaat dari pendidikan taman kanak-kanak dan pembelajaran melalui eksplorasi dan bermain. Hal ini menandakan bahwa pendidik harus mempersiapkan anak-anak berusia antara tiga dan enam tahun untuk transisi mereka ke pendidikan umum dengan membangun landasan penting melalui permainan.”
4.	II	37	<i>“Children are distinct individuals whose presence deserves acknowledgment. They constitute an integral part of the family unit, a network of relatives, diverse surroundings, society, the nation, and the global community. To integrate into their surroundings right from</i>	“Anak-anak adalah individu berbeda yang kehadirannya patut mendapat pengakuan. Mereka merupakan bagian integral dari unit keluarga, jaringan kekerabatan, lingkungan yang beragam, masyarakat, bangsa, dan komunitas global. Untuk berintegrasi dengan lingkungannya sejak awal, anak-anak harus memperoleh pengetahuan penting

			<i>the start, children must acquire the essential knowledge of how to live in a community”</i>	tentang bagaimana hidup dalam komunitas.”
5.	III	1	<i>“Traditional media refers to conventional tools utilized for the distribution of information to diverse audiences across various locations, classifying it within the realm of mass media.”</i>	“Media tradisional mengacu pada alat konvensional yang digunakan untuk mendistribusikan informasi kepada beragam khalayak di berbagai lokasi, mengklasifikasikannya dalam ranah media massa.”
6.	III	1	<i>“Traditional media involves unidirectional communication, where information flows solely from the sender to the recipient without any feedback loop, whereas social media constitutes bidirectional communication”</i>	“Media tradisional melibatkan komunikasi satu arah, dimana informasi mengalir hanya dari pengirim ke penerima tanpa umpan balik, sedangkan media sosial merupakan komunikasi dua arah.”

## **LAMPIRAN II: HASIL OBSERVASI CATATAN LAPANGAN OBSERVASI**

Kode : CLO1

Hari, Tanggal : Jumat, 6 September 2023

Pukul : 14.00 s/d 15.30

Tempat : RA Datu Abulung

Observer : Sonia Fida Ahyana

### **Deskripsi :**

Pada hari Jumat 6 September 2023 peneliti mendatangi lokasi penelitian di RA Datu Abulung pada pukul 14.00. Hari itu adalah kegiatan implementasi pembelajaran Seni Rebana bagi anak yang berminat untuk mempelajari Seni Rebana tersebut. Pertama-tama guru membuka kegiatan dengan salam, sembari mempersiapkan daftar hadir, alat musik Rebana, dan buku syair Shalawat. Daftar hadir diisi dengan menyebutkan nama-nama anak pada daftar hadir yang kemudian dijawab oleh anak yang bersangkutan. Guru juga mempersiapkan alat musik Rebana untuk dirinya dan juga anak-anak.

Kegiatan yang berlangsung dilakukan guru dengan mengajari seluruh anak untuk melantunkan shalawat, sehingga pada momen ini semua anak diajarkan untuk tahu dan hafal syair-syair dan shalawat. Guru juga menjelaskan makna dari syair dan shalawat tersebut seperti shalawat Jibril yang mendatangkan pahala ketika melantungkannya sehingga akan menambah amal untuk masuk surga dan cinta kepada Rasulullah.

Setelah mengenalkan dan mengajarkan syair dan shalawat tersebut, guru kemudian mengenalkan alat musik Rebana yaitu gendang. Anak dikenalkan bahwa alat musik tersebut merupakan alat musik yang sering digunakan pada beberapa acara di daerah Banjarmasin dan Kalimantan Selatan. Guru juga

memberikan motivasi kepada anak-anak untuk melestarikan kesenian daerah yaitu Rebana.

Setelah mengenalkan alat musik, guru kemudian mengajarkan anak-anak untuk menggunakan alat musik tersebut yakni dengan cara dipukul. Pukulan yang digunakan tidak sulit karena guru hanya menggunakan satu jenis pukulan saja. Terlihat pula bahwa anak-anak juga tidak merasa kesulitan untuk menggunakan alat musik Rebana. Guru dalam mengajarkan alat musik Rebana hanya berfokus kepada lima orang anak, karena untuk mempersiapkan mereka tampil pada acara perpisahan nanti.

Setelah waktu dirasa cukup, guru kemudian mengakhiri kegiatan. Terlihat bahwa guru mengakhiri kegiatan dengan kembali mengingatkan anak-anak untuk menghafal syair dan shalawat serta cara menggunakan alat musik Rebana. Anak-anak juga diminta untuk sering-sering melantunkan syair dan shalawat sehingga melekat dalam ingatan. Guru juga kembali memberikan motivasi kepada anak-anak untuk tetap semangat belajar dan mengembangkan Seni Rebana dan kemudian mengucapkan salam penutup.

## CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Kode : CLO2  
Hari, Tanggal : Jumat, 13 September 2023  
Pukul : 14.00 s/d 15.30  
Tempat : RA Datu Abulung  
Observer : Sonia Fida Ahyana

**Deskripsi :**

Pada hari Jumat 13 September 2023 peneliti kembali mendatangi lokasi penelitian di RA Datu Abulung pada pukul 14.00. Hari itu adalah kegiatan pengenalan Seni Rebana bagi anak yang berminat untuk mempelajari Seni Rebana tersebut. Terlihat bahwa anak-anak hadir didampingi orang tua untuk menyaksikan mereka mengenal dan belajar melantunkan syair dan shalawat serta menggunakan alat musik Rebana. Anak-anak yang ditemani oleh orang tua terlihat sangat bersemangat dalam mengenal dan belajar dan beberapa orang tua juga terlihat memberikan semangat dan motivasi.

Guru juga berperan untuk memberikan pengenalan dan pengajaran kepada anak. Terlihat bahwa guru terus memberikan semangat kepada anak hingga bisa belajar menggunakan Rebana. Anak-anak yang masih belum bisa menggunakan Rebana dengan baik juga terlihat tetap bersemangat dan tidak menyerah. Anak-anak yang diajarkan sangat senang bahkan sesekali tertawa meskipun mereka salah dalam melakukan pukulan. Guru memberikan pengajaran yang baik kepada anak-anak

Dari pengamatan diketahui bahwa ada dua alat musik Rebana yang digunakan. Pertama alat musik berbentuk *rawis* dan alat musik berbentuk *darbuka*. RA Datu Abulung nampak hanya memiliki 7 buah alat musik Rebana dengan 2 yang dipegang oleh guru dan 1 yang digunakan oleh anak-anak. Alat

musik tersebut nampak terlihat masih kurang karena setiap anak nampak ingin memainkan alat musik Rebana.

### CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Kode : CLO3

Hari, Tanggal : Jumat, 27 September 2023

Pukul : 14.00 s/d 15.30

Tempat : RA Datu Abulung

Observer : Sonia Fida Ahyana

**Deskripsi :**

Pada hari Jumat 27 September 2023 peneliti kembali mendatangi lokasi penelitian di RA Datu Abulung pada pukul 14.00. Pada hari itu, diselenggarakan kegiatan pengenalan Seni Rebana bagi anak-anak yang tertarik untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang seni Rebana. Anak-anak hadir dalam acara tersebut dengan pendampingan dari orang tua untuk mengikuti proses belajar mereka dalam menyanyikan syair dan shalawat serta menguasai penggunaan alat musik Rebana. Terlihat bahwa antusiasme anak-anak yang didampingi orang tua sangat tinggi dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan, sementara beberapa orang tua juga terlihat memberikan dorongan semangat dan motivasi yang kuat.

Peran guru juga sangat penting dalam memberikan pengenalan dan pembelajaran kepada anak-anak. Terlihat bahwa guru dengan gigih memberikan

dorongan kepada anak-anak agar mereka dapat menguasai penggunaan Rebana. Anak-anak terlihat sudah mulai bisa menguasai pukulan dan melantunkan shalawat secara bersama. Meskipun dalam rangka belajar, anak-anak masih memiliki kesalahan, tetapi mereka terlihat mendapatkan dukungan dari guru dan juga orang tua.

Dari kegiatan pengenalan ini, orang tua nampak sangat memperhatikan anak-anak melalui jendela ruang kelas. Terlihat orang tua sesekali memberikan semangat kepada anak-anak mereka dengan senyuman, sehingga anak terlihat sangat termotivasi dan antusias.

## CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Kode : CLO4

Hari, Tanggal : Jumat, 3 November 2023

Pukul : 14.00 s/d 15.30

Tempat : RA Datu Abulung

Observer : Sonia Fida Ahyana

**Deskripsi :**

Pada hari Jumat 3 November 2023 peneliti kembali mendatangi lokasi penelitian di RA Datu Abulung pada pukul 14.00. Kegiatan pengenalan Rebana masih dilakukan seperti biasa dengan guru menyampaikan beberapa arahan kepada anak-anak dan belajar menggunakan alat musik terbang. Pada pertemuan ini guru nampak lebih fokus untuk mengajarkan kepada anak-anak syair shalawat dan meminta mereka untuk menghafalkannya. Anak-anak terlihat sangat antusias melantunkan syair shalawat. Guru saat itu juga berusaha mengontrol anak agar melantunkan syair sesuai dengan nadanya dan tidak terlalu berlebihan. Guru menjelaskan kepada anak bahwa mereka nantinya akan ditampilkan pada acara perpisahan, sehingga harus benar-benar sesuai dalam melantunkan shalawat.

Selepas kegiatan berlangsung, para orang tua terlihat berkonsultasi dengan guru terkait dengan perkembangan anak mereka dalam mempelajari Seni Rebana. Guru menjelaskan kepada orang tua bahwa mereka juga harus mengajarkan kepada anak di rumah untuk menghafalkan syair-syair shalawat kepada anak. Disamping tujuannya untuk kesiapan dan kemantapan acara perpisahan, anak-anak juga dibiasakan dengan syair yang mampu menumbuhkan cinta kepada Allah dan Nabi.



**LAMPIRAN III: HASIL WAWANCARA**  
**(CATATAN LAPANGAN WAWANCARA GURU)**

Kode : CLWG1

Hari, Tanggal : Jumat, 6 September 2023

Pukul : 15.30-selesai

Tempat : RA Datu Abulung

Informan : Ibu RA

Peneliti : Sonia Fida Ahyana

**Deskripsi :**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada program khusus dalam mengenalkan seni Rebana kepada anak?	Ada, program khusus diperuntukkan bagi mereka yang ingin belajar lebih lanjut atau berminat untuk mengembangkan seni Rebana.
2.	Pada saat kapan program tersebut diberikan?	Sekarang sudah rutin untuk dilakukan satu minggu sekali setelah sholat Jumat. Biasanya dimulai paling lambat jam 14.00 hingga jam 15.30.
3.	Bagaimana pelaksanaan pengenalan Seni Rebana tersebut?	Ada tiga komponen dalam pelaksanaan pengenalan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ya untuk perencanaan kami tidak terlalu formal, hanya saja ketika acara pembukaan untuk anak-anak, setiap orang tua akan diinformasikan untuk menghadiri kegiatan Rebana. Di sana kami juga akan mengkordinasikan dengan orang tua bahwa program kegiatan Rebana di RA Datu

		Abulung pada dasarnya tidak wajib, akan tetapi memiliki nilai plus atau lebih bagi anak yang mengikuti kegiatan.
4.	<p>Bagaimana kegiatan pengenalan ini bisa muncul? Apakah karena faktor budaya atau sosial?</p>	<p>Memang kegiatan Rebana tidak dapat terpisahkan dari alasan sosial budaya. Masyarakat kita khususnya Banjar senang dengan kesenian yang fungsinya adalah media informasi dan komunikasi. Dari aspek budaya, Rebana juga sudah sangat lama hadir di masyarakat, bahkan hingga sekarang masih sangat ramai di Banjarmasin. Karena itulah kita buat program ini untuk melestarikan kebudayaan. Ditambah kegiatan ini adalah bentuk implementasi dari visi dan misi sekolah. Kreatif, mandiri dan berakhlak mulia adalah visi sekolah dan pelaksanaannya juga tidak terlepas dari nilai ibadah. Shalawat tentu akan mengajarkan kebaikan kepada anak-anak, beribadah, bersholawat kepada Nabi Muhammad, mencintai orang tua, guru dan teman-temannya. Inilah alasan utama program kegiatan ini muncul di RA Datu Abulung.</p> <p>Pada acara perpisahan sendiri, tidak hanya anak yang akan menyaksikan tetapi juga orang tua. Mereka yang tampil akan lebih semangat atas usaha mereka dan mereka yang melihat akan merasa tertarik lagi dengan Rebana. Inilah aspek yang kami lihat sebagai bentuk kesuksesan dalam melaksanakan pengenalan seni Rebana. Bahkan</p>

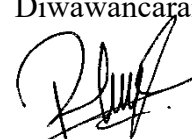
		<p>pengenalan yang kami berikan sangat luas baik bagi anak maupun orang tuanya. Terselenggaranya program kami dari awal hingga perpisahan tentu menunjukkan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Maka dari itu evaluasi kami khususnya saya selaku Kepala Sekolah adalah menilai apakah pengenalan benar-benar berjalan atau tidak</p>
5.	<p>Faktor apa yang mempengaruhi pengenalan seni Rebana ini?</p>	<p>Orang tua kami rasa adalah faktor pendukung utama, karena mereka mau memberikan izin membarikan semangat dan motivasi untuk mengenalkan anak mereka Rebana di lembaga pendidikan. Biasanya orang tua yang seperti ini adalah mereka yang juga berlatarbelakang agamis dan senang dengan Rebana.</p> <p>Tanpa guru yang menjalankan kegiatan dengan baik, maka pelaksanaan pengenalan juga tidak akan berjalan dengan baik. Para guru juga saling berkordinasi dalam membina anak khususnya guru yang juga membantu melatih anak dalam memainkan alat musik Rebana dan guru yang mengajarkan Shalawat dan syair. Guru RA Datu Abulung yang mendampingi anak-anak dalam mengenal seni Rebana memang guru yang juga bisa memainkan alat musik Rebana dan juga bisa melantunkan shalawat dan syair-syair. Sehingga, akan mudah untuk memberikan contoh dan mengajarkannya kepada anak-anak</p>

		<p>Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan Rebana juga telah disiapkan dengan baik. Tempat latihan diatur di dalam ruang kelas yang nyaman. Ruang kelas merupakan lingkungan yang akrab bagi anak-anak, dan ini dapat membantu mereka merasa lebih santai dan nyaman dalam proses pembelajaran seni. Selain itu, alat-alat Rebana dan buku syair dan sholawat telah tersedia dengan baik di dalam ruang kelas tersebut. Hal ini memudahkan anak-anak untuk belajar dan berlatih secara efektif. Penempatan ini juga memudahkan pengawasan dan pengelolaan sarana pendidikan, sehingga proses pengajaran dan pembelajaran dapat berjalan lancar dan tertib.</p>
6.	<p>Apa dampak pengenalan ini pada anak, apakah anak antusias dan termotivasi?</p>	<p>Dampaknya sangat positif, anak bisa mengenal kesenian daerah dan juga menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah. Saya rasa kegiatan ini total memiliki dampak positif dan tidak ada dampak negatif sama sekali. Karena jelas mengajarkan dan mengenalkan anak seni daerah dan shalawat adalah hal yang baik.</p>

Mewawancarai



Diwawancarai



Sonia Fida Ahyana

RA

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA GURU)**

Kode : CLWG2

Hari, Tanggal : Jumat, 6 September 2023

Pukul : 15.30-selesai

Tempat : RA Datu Abulung

Informan : Ibu QH

Peneliti : Sonia Fida Ahyana

**Deskripsi :**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada program khusus dalam mengenalkan seni Rebana kepada anak?	Sebenarnya ada program umum dan ada program khusus. Program umum itu dilakukan dengan mengenalkan Rebana kepada anak secara langsung dan bersifat umum seperti acara penyambutan dan perpisahan. Memang RA Datu Abulung mengenalkan seluruh anak tentang media tradisional ini. Untuk program khusus juga ada, yaitu untuk anak yang merasa tertarik mengembangkan keterampilannya maka kami akan kenalkan lebih dalam dan ajarkan mereka secara langsung.
2.	Pada saat kapan program tersebut diberikan?	Sekarang dilaksanakan 1 minggu sekali pada hari Jumat selepas sholat Jumat. Biasanya kegiatan

		dilaksanakan kurang lebih satu setengah jam.
3.	Bagaimana pelaksanaan pengenalan Seni Rebana tersebut?	<p>Untuk pengenalan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk perencanaan tidak terlalu sulit, hanya dilakukan dengan menyiapkan alat musik, jadwal, dan daftar hadir. Untuk pelaksanaan ada dua yaitu untuk mengenalkan secara umum Rebana dan pengenalan secara khusus. Kami memfasilitasi proses seleksi anak yang ingin aktif terlibat dalam kegiatan Rebana. Anak-anak yang menunjukkan minat dan bakat khusus dalam seni ini, dan mendapatkan izin dari orang tua mereka, akan diajarkan untuk mengikuti kegiatan ini.</p> <p>Guru hanya menilai mana anak yang benar-benar berminat dan mana yang hanya sebatas perlu tahu dan mengenal seni Rebana. Meskipun harapannya semua anak dapat tertarik, tetapi minimal pelaksanaan pengenalan berjalan dengan lancar dan semua anak benar-benar dikenalkan seni Rebana. Evaluasi pada</p>

		<p>pengenalan Seni Rebana secara khusus dilakukan untuk menyeleksi anak yang nantinya akan tampil pada acara perpisahan. Umumnya anak akan diseleksi berdasarkan kelompok mereka, dan akan tampil sesuai dengan kelompok yang sudah dipilih</p>
4.	<p>Bagaimana kegiatan implementasi pembelajaran ini bisa muncul? Apakah karena faktor budaya atau sosial?</p>	<p>Faktor budaya yang paling jelas di daerah Kalimantan Selatan. Rebana adalah seni keseharian masyarakat Banjar. Hampir tiap malam ada kegiatan shalawat seperti pembacaan Maulid Habsyi, belum lagi pada kegiatan tertentu seperti Maulid, Isra' Mi'raj, Pernikahan, Tasmiyah, Majelis Taklim, dan masih banyak lagi. Semuanya tidak terlepas dari penggunaan media tradisional dan hiburan bermanfaat melalui shalawat.</p>
5.	<p>Faktor apa yang mempengaruhi implementasi pembelajaran seni Rebana ini?</p>	<p>Keberhasilan pelaksanaan kegiatan implementasi pembelajaran seni Rebana sangat dipengaruhi oleh dukungan dan partisipasi orang tua yang mendukung pengenalan seni. Dengan adanya kerjasama antara orang tua dan sekolah, pengenalan seni Rebana dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan anak-anak. Kami sendiri tentu akan sangat</p>



	<p>berterima kasih kepada orang tua yang telah mengizinkan anaknya mengenal dan melestarikan budaya daerah. Maka dari itu kami ingin memberikan persembaha yang sebaik mungkin untuk orang tua melalui anak-anak mereka dengan melestarikan seni Rebana</p> <p>Peran dari pihak sekolah dalam hal sarana dan prasarana juga sangat berpengaruh terhadap kegiatan pengenalan Rebana. Ruang kelas sebagai prasarana utama melaksanakan kegiatan pengenalan bagi anak tentu harus dioptimalkan, karena ruangan kelas juga tidak terlalu luas untuk tempat melatih anak. Jika kegiatan pengenalan umum untuk seluruh anak biasanya akan dilaksanakan di aula dan perpisahan akan dilaksanakan di tempat lain seperti gedung untuk disewa.</p> <p>Selain itu juga sarana yang sangat memengaruhi adalah gendang atau sebagai alat musik Rebana. Tentunya kehadiran sarana yang terbaru akan meningkatkan minat dan semangat</p>
--	--

		<p>anak untuk melestarikan kebudayaan seni Rebana. Harapannya bahwa sarana pengenalan lebih berkembang, anak-anak yang memainkan alat musik tidak hanya lima orang saja tetapi juga bertambah. Tentunya jumlah alat musik harus ditambah. Di sisi lain penambahan jenis alat musik seperti <i>kerincing</i> ataupun gendang jenis lain yang sesuai dengan kemampuan anak tentu akan menambah ketertarikan mereka dalam memainkannya.</p>
6.	<p>Apa dampak pengenalan ini pada anak, apakah anak antusias dan termotivasi?</p>	<p>Tidak ada dampak negatif melainkan dampak positif. Rebana akan melatih tumbuh kembang anak dengan nuansa keislaman, apalagi untuk anak usia dini.</p>

Mewawancarai



Sonia Fida Ahyana

Diwawancarai




**LAMPIRAN III: HASIL DOKUMENTASI  
(CATATAN LAPANGAN DOKUMENTASI FOTO)**

Kode : CLDF

Tempat : RA Datu Abulung

Hari/Tanggal : 6 September 2023

No.	Foto	Keterangan
1.		CLDF.1 Gambar Papan Identitas RA Datu Abulung

2.



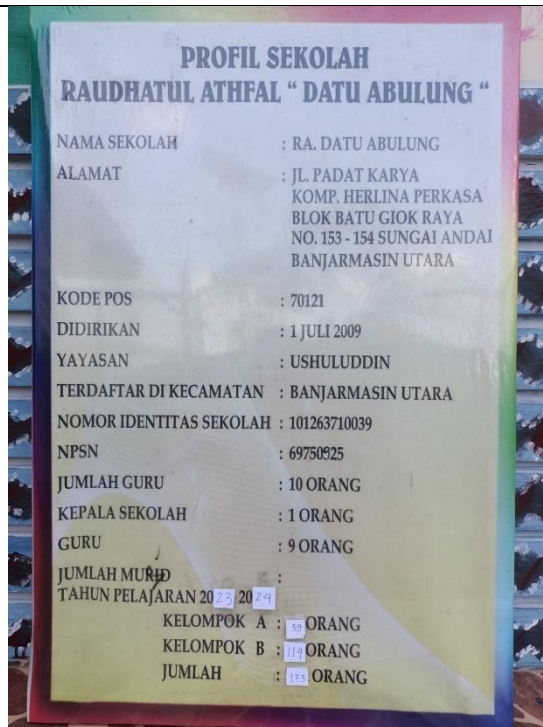
CLDF.2 Gambar Visi dan Misi RA  
Datu Abulung

3.



CLDF.3 Gambar Struktur Organisasi  
RA Datu Abulung

4.



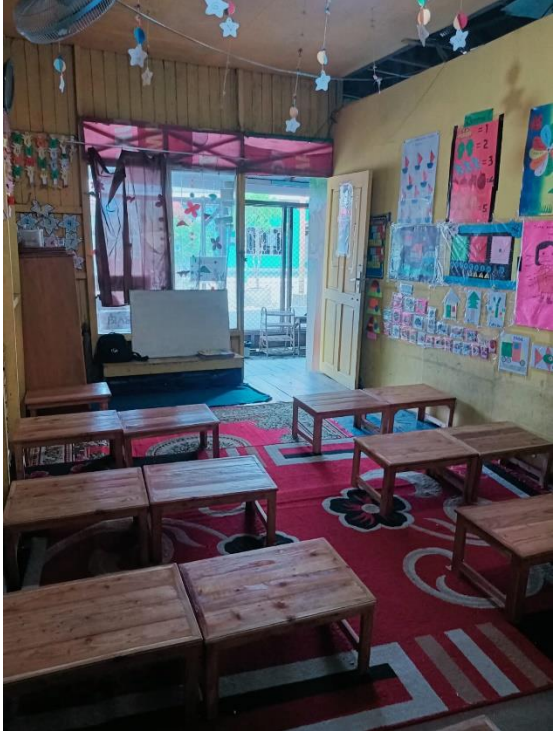
CLDF.4 Gambar Profil Sekolah RA  
Datu Abulung

5.



CLDF.5 Gambar Ruang Kelas RA  
Datu Abulung



<p>6.</p>		<p>CLDF.6 Gambar Ruang Kelas RA Datu Abulung</p>
<p>7.</p>		<p>CLDF.7 Gambar Alat Musik Rebana, Darbuka, Kerincing di Ra Datu Abulung.</p>

8.		CLDF.8 Gambar Guru Mengajarkan Menggunakan Alat Musik Rebana
9.		CLDF.9 Gambar Anak-anak Mendengarkan Penjelasan Guru
10.		CLDF.10 Gambar Anak-anak Belajar Melatunkan Shalawat



11.		CLDF.11 Gambar Anak-anak Memperhatikan Cara Menggunakan Alat Musik Rebana
12.		CLDF.12 Gambar Ank-Anak Memainkan Alat Musik Rebana Setelah Diajarkan Guru
13.		CLDF.13 Gambar Anak-anak Memainkan Alat Musik Rebana Setelah Diajarkan Guru



12.



CLDF.14 Gambar Orang Tua Mengantarkan Anak

<p>13.</p>		<p>CLDF.15 Gambar Orang Tua Memberikan Dukungan kepada Anak</p>
<p>14.</p>		<p>CLDF.16 Gambar Kegiatan Rebana RA Datu Abulung dengan Guru</p>

15.



CLDF.17 Gambar Kegiatan Reba  
RA Datu Abulung dengan Peneliti

**LAMPIRAN V: TRIANGULASI**

<b>No.</b>	<b>Fokus</b>	<b>Observasi</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Dokumentasi</b>
1.	Pengenalan Seni Rebana Pada Anak Usia Dini di RA Datu Abulung	CLO1	CLWG1	CLDF.6
		CLO2	CLWG2	CLDF.7
		CLO3	CLWG 3	CLDF.8
		CLO4	CLWG 4	CLDF.9
			CLWA 1	CLDF.10
			CLDF.11	
			CLDF.12	
			CLDF.13	
2.	Faktor yang Memengaruhi Pengenalan Seni Rebana Pada Anak Usia Dini di RA Datu Abulung	CLO2	CLWG1	CLDF.6
		CLO3	CLWG2	CLDF.7
		CLO4	CLWG3	CLDF.8
			CLWG 4	CLDF.9
				CLDF.10
				CLDF.11
				CLDF.14
		CLDF.15		
			CLDF.16	

## LAMPIRAN VI : SURAT-SURAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 343/Un.14/III.1.k/PP.00.9/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Sonia Fida Ahyana  
NIM : 180101080930  
Jurusan/Program Studi : PIAUD  
Alamat : Jl. Veteran Simp. Pengambangan Rt.10

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Daftar Fustaka Pengenalan Media Tradisional Pada Anak Usia Dini Dalam Seni Rebana Terbang Di Ra Datu Abulung

Pada Hari/ Tanggal : Kamis, 5 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 September 2023  
Ketua Jurusan PIAUD,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1205 /Un.14/III.1/PP.00.9/09/2023 29 September 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth.Kepala RA Datu Abulung Banjarmasin  
Kota Banjarmasin

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Sonia Fida Ahyana  
NIM : 180101080930  
Program Studi : Pendidikan Islam anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Veteran Simp. Pengambangan Rt 10  
No HP : 087736359720

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.id

**CATATAN SEKRETARIS MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Sonia Fida Ahyana  
NIM : 180101080930

HARI/TANGGAL : Senin, 08 Januari 2024  
WAKTU : 14.00 - 15.20

PENGUJI 1 :

- Kata selawat pada surt reberna dihapus
- Tambahkan foto reberna terbang
- Kata partopon diubah menjadi perencanaan
- Jumlah data di lengkap.
- DO disebutkan

PENGUJI 2 :

- FM diketikkan
- Tahun diubah menjadi 2024
- Abstrak : tambahkan jenis penelitian penelitian subyek penelitian ditanyakan tambahkan jenis penelitian data
- Penyajian data tambahkan hasil observasi
- Gambar 4.2 dan 4.3 diganti (sewaikan)
- Tambahkan kutipan kutip di bab IV
- Tambahkan kegiatan dilaksanakannya
- Tambahkan hasil wawancara dengan anak pada penyajian data dan sertakan lampiran
- Kontes menggunakan foto guru / pendidik
- Sertakan hasil dengan simpulan dan abstrak
- Deskripsikan nama tiap alat gambar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.id

PENGUJI 3 :

- Halaman persembahkan dan halaman bagian awal yang ada foto-foto dengan  
atributnya
- Cek spasi
- Daftar isi disempatkan
- NAI → NKFI
- Cek typo
- Cek fungsi baca
- Hindari kata dalam, dari, dengan
- Cek perubahan footnote
- Daftar terjemahan halaman disempatkan
- Cek keterangan tabel (perubahan)
- Gambar 3.1 diperbesar
- Lampiran surat-surat penelitian, lembar konfirmasi, CV

Nilai Sidang Munaqasyah = ... 81,2 ... Bobot = ..... 2/5 ..... Predikat : .... A .....  
Predikat : .... B .....  
Predikat : .... C .....  
Predikat : .... D .....  
Predikat : .... E .....

Banjarmasin, 08 Januari 2024  
Sekretaris,

CINDY TRI KUSUMAWARDANI, S.Pd  
NIP. 199705092022032002

Catatan sekretaris ini diserahkan ke mahasiswa yang teruji.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Sonia Fida Ahyana
2. NIM : 180101080930
3. Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin, 14 September 2000
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Pengambangan Rt. 10
6. No. HP : 087736359720
7. Alamat Email : [ahyanasonia031@gmail.com](mailto:ahyanasonia031@gmail.com)

Banjarmasin, 26 Januari 2024



Sonia Fida Ahyana  
NIM 1801010800930